

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut analisis data dapat penulis simpulkan tentang perencanaan pembiayaan pada Bank Kalsel Kcp Kedai syariah Paringin.

Dari hasil riset yang di lakukan peneliti bahwa Bank Kalsel Syariah Kcp Kedai Syariah Paringin memiliki perencanaan pembiayaan dengan menggali mengali dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan seperti data lengkap dari nasabah sendiri agar dalam melakukan pembiayaan dapat berjalan lancar, selanjutnya dilakukan *Mapping* (pemetaan) terhadap karakteristik wilayah yang sudah di tentukan dan apabila karakteristik wilayah telah didapatkan maka langkah selanjutnya dengan strategi pemasarannya (dalam bentuk pendekatan persuasif maupun sosialisai)

Dalam perkembangan rata-rata pencapaian penyaluran pembiayaan kedai syariah paringin sejak operasinoal pada tahun 2013 sampai 2015 sebesar 38,99 % Belum tercapainya target pembiayaan sesuai sasaran karena disebabkan sejak tahun 2013 komoditas karet dan tambang batubara dikabupaten Balangan mengalami penurunan hingga saat inibelum mengalami perbaikan (peningkatan harga jual) dan menimbulkan efek domino dalam perputaran siklus ekonomi. Penurunan 2 (dua) komoditas unggulan ini yang merupakan penggerak dan pendorong perputaran ekonomi dalam skala luas di kabupaten Balangan

mengakibatkan turunnya pendapatan penduduk dan berimbas pada turunnya daya beli masyarakat.

Efek dari turunnya daya beli masyarakat mengakibatkan rendahnya *demand* (permintaan) akan kebutuhan barang. Rendahnya *demand* mengakibatkan rendahnya distribusi barang dari produsen dan terjadinya penumpukan stok barang di level produsen hingga keretail. Rendahnya perputaran barang di level retail menjadi indikator dalam perekonomian suatu wilayah baik untuk kabupaten Balangan maupun kabupaten lainnya hingga ini terjadi hamper keseluruhan sektor rill.

rencana penyaluran ditahun 2017 masih tetap fokus pada segmen UMKM mengingatkan karakteristik usaha masyarakat yang hanya bertani, potong karet, pedagang, dan lainnya di kabupaten Balangan. Usaha yang di dominasi usaha-usaha mikro, kecil dan menengah membuat bank itu sendiri lebih mengembangkan lagi jenis-jenis produk lebih menarik agar mampu bersaing dengan bank-bank lain

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan juga kesimpulan yang telah diuraikan, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Perencanaan pembiayaan pada Bank Kalsel Kcp Kedai Syariah Paringin.

Begitu besarnya kebutuhan masyarakat akan kredit yang diperlukan masyarakat tercermin dalam banyaknya permohonan pembiayaan yang diterima bank dalam melakukan macam-macam pembiayaan, baik pada pembiayaan produktif maupun pembiayaan

konsumtif. Agar terlaksana perencanaan yang dilakukan bank dalam melaksanakan pembiayaan berjalan dengan baik dan efektif, ada beberapa hal yang harus di perhatikan :

- a. Perlunya analisa yang lebih akurat tentang perencanaan pembiayaan yang akan dilakukan supaya nantinya bisa meminimalisir risiko pembiayaan.
- b. Pengawasan yang lebih ketat dalam melakukan pembiayan yang disalurkan.
- c. Memperbanyak jenis-jenis pembiayaan yang lebih menarik supaya nantinya masyarakat lebih memilih bank Kalsel daripada bank lain dan bisa membuat rencana pembiayaan agar kebutuhan masyarakat yang mayoritas pekerjaannya buruh karet dan tambang bisa terpenuhi.

Dari saran yang disebutkan diatas, semuanya adalah hal-hal yang pelaksanaannya bergantung dari bank itu sendiri, karena perencanaan itu dilakukan oleh bank agar pembiayaan berjalan dengan lancar dan masyarakat lebih banyak melalukan pembiayaan di bank. Oleh karena itu saran tersebut di tujukan kepada bank.